

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada proses penelitian daripada hasil penelitian sehingga bukan kebenaran mutlak yang dicari tapi pemahaman yang mendalam tentang sesuatu. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan dalam rangka mendapatkan data atau informasi yang bersifat sebenarnya serta memberikan pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai penerapan *good governance* dikalangan *street level bureaucracy* (studi pada RKP Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu Tahun 2012) dan kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat pelaksanaannya melalui proses wawancara kepada aktor-aktor yang terkait serta data-data yang diperoleh.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Dengan ditetapkannya fokus penelitian akan membantu peneliti dalam membuat

keputusan yang tepat mengenai data yang akan dikumpulkan dan data yang tidak perlu dikumpulkan. Adapun fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Penerapan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, partisipasi, akuntabilitas) dikalangan *street level bureaucracy* pada RKP Pekon Sukoharjo III, kecamatan Sukoharjo, kabupaten Pringsewu tahun 2012.
2. Kendala yang dihadapi *street level bureaucracy* dalam menerapkan prinsip-prinsip *good governance* pada RKP Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu Tahun 2012.

### **C. Lokasi dan Unit Analisis Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Alasan yang menjadi dasar peneliti memilih Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu sebagai lokasi penelitian dan aparatur pekon di Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu sebagai unit analisis adalah sebagai berikut:

1. Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu merupakan desa yang sedang melakukan pembangunan sarana maupun prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat demi kemajuan desa. Tingkat keaktifan desa pun cukup tinggi dalam kegiatan-kegiatan sosial masyarakat.

2. Aparat pekon Sukoharjo III merupakan pelaksana teknis, pemberi pelayanan serta penanggungjawab dari semua bentuk kegiatan administrasi di pekon.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data gabungan dari:

#### **a. Data primer**

Secara aplikatif, data primer ini diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan observasi terhadap penerapan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dikalangan *street level bureaucracy* pada RKP Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu Tahun 2012. Data Primer dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi dikalangan *street level bureaucracy* pada RKP Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu yang meliputi aparatur pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu dan masyarakat pekon Sukoharjo 3, kecamatan Sukoharjo, kabupaten Pringsewu.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Adapun data-data jenis sekunder didapatkan peneliti melalui dokumen, yakni berupa data-data seperti dokumen resmi dari kantor pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini ada tiga macam metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

### a. Wawancara (*interview*)

Dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang valid dengan fokus penelitian, maka dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* pada tahap awal dan pada tahap pengembangannya dilakukan secara *snowball sampling* sampai diperoleh data dan informasi yang lengkap. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara ini meliputi catatan kecil peneliti ketika di lapangan, pedoman wawancara dan alat bantu lainnya seperti *recorder* dan kamera. Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah aktor-aktor yang terlibat dalam penerapan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dikalangan *street level bureaucracy* pada RKP Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, yakni :

1. Aparat pekon Sukoharjo 3, kecamatan Sukoharjo, kabupaten Pringsewu (Kepala Pekon, Sekretaris Pekon, Kepala-kepala Urusan, Kadus dan RT, Badan Pengawas/BHP).
2. Masyarakat pekon Sukoharjo 3, kecamatan Sukoharjo, kabupaten Pringsewu.

b. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan penerapan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas dikalangan *street level bureaucracy* pada RKP Pekon Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu Tahun 2012, seperti arsip-arsip, dokumen tertulis dan dokumen berupa foto-foto dan lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan cara seorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:276), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Mils dan Huberman, teknis analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan, dianalisa melalui tahapan penajaman informasi, penggolongan berdasarkan kelompoknya, pengarahan atau diarahkan dari arti data tersebut.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Merupakan penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang telah di organisir kedalam matriks analisis data akan disajikan kedalam bentuk teks naratif, gambar, tabel, dan bagan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informasi serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusoin drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat "*grounded*", dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

## E. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Sugiyono (2006: 121) menyatakan dalam penelitian kualitatif harus dilakukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas empat kriteria, yaitu:

### 1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonaktualitatif. kriteria ini berfungsi: (1) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, (2) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memeriksa kredibilitas atau derajat kepercayaan antara lain:

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dianggap sebagai cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

b. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu, teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Keteralihan (*transferability*)

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Upaya untuk memenuhi hal ini peneliti melakukannya melalui tabulasi data serta disajikan oleh peneliti dalam hasil dan pembahasan.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti itu perlu diuji

*dependability*-nya, dan untuk mengecek penelitian ini benar atau salah. Setahap demi setahap data-data yang dihasilkan di lapangan dikonsultasikan dengan pembimbing. Hasil yang dikonsultasikan antara lain, proses penelitian dan taraf kebenaran data dan tafsirannya.

Untuk melakukan uji tingkat ketergantungan (*dependability*) cara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menunjukkan *audit trail*, yaitu catatan terperinci menyangkut keputusan-keputusan yang dibuat sebelum maupun sepanjang riset. Dalam tahap ini, peneliti menyoroti keputusan apapun yang menyangkut pilihan teoritis, metodologis, dan analisis riset. Saat mulai mengumpulkan data, peneliti membuat catatan transkrip yang lengkap, catatan lapangan yang ekstensif (mencakup bagaimana dan dalam konteks apa catatan lapangan tersebut dibuat), dan membuat catatan pemikiran yang reflektif dan analitis selengkap *database* riset karena semua ini berkontribusi bagi pemenuhan kriteria uji tingkat ketergantungan riset.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Menguji kepastian atau menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data, dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan penelitian tentang keabsahan data.